

**MAKNA LEKSIKAL DAN MAKNA GRAMATIKAL JUDUL BERITA PORTAL
KOMPAS.COM EDISI OKTOBER 2024**

Ayu Yulianti¹, Yunengsih², Dodi Firmansyah³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat email: 1ayuyulianti0101@gmail.com, 2yunengsihajah831@gmail.com,

3dfirmansyah1976@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the lexical and grammatical meaning in the news headlines of the October 2024 edition of Kompas.com. The method in this research is descriptive qualitative, with data collection techniques, namely library techniques and data analysis techniques, namely content analysis techniques. The aim of this research is to find the lexical and grammatical meaning of the October 2024 edition of the Kompas.com news title, analyze the lexical and grammatical meaning of the October 2024 edition of the Kompas.com news title, explain the meaning of the news that has been analyzed, and find words whose meanings give rise to errors in meaning. The procedures carried out in this research include: 1) Determining the theme, 2) Searching for information, 3) Collecting research data, 4) Presenting the data, and 5) Compiling research results. The technique used is a data analysis technique, using content analysis methods to obtain logical references that can be researched further. The results of the analysis obtained in this research contain the lexical and grammatical meaning of the October edition of the Kompas.com news title. The meaning analysis study proves that we can know the importance of the truth of information in the news title so as to minimize errors in interpreting the title of information in the news and avoid misunderstanding the meaning of the information.

Keywords: Semantic, Lexical, Grammatical

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis makna leksikal dan gramatikal pada judul berita Kompas.com edisi Oktober 2024. Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik pustaka dan teknik analisis data yakni teknik analisis isi atau content analysis. Tujuan penelitian ini untuk menemukan makna leksikal dan gramatikal judul berita Kompas.com edisi Oktober 2024, menganalisis makna leksikal dan gramatikal judul berita Kompas.com edisi Oktober 2024, menjelaskan makna berita yang telah dianalisis, dan menemukan kata yang maknanya menimbulkan kesalahan pemaknaan. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain: 1) Menentukan tema, 2) Mencari informasi, 3) Mengumpulkan data penelitian, 4) Menyajikan data, dan 5) Menyusun hasil penelitian. Teknik yang dipakai berupa teknik analisis data, dengan memakai metode analisis isi untuk mendapatkan referensi yang logis dan bisa diteliti lebih lanjut. Hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini terdapat makna leksikal dan gramatikal judul berita Kompas.com edisi Oktober. Kajian analisis makna membuktikan bahwa kita dapat mengetahui pentingnya kebenaran suatu informasi dalam judul berita sehingga meminimalkan kesalahan

mengartikan judul informasi dalam berita dan menghindari kekeliruan maksud dari suatu informasi.

Kata Kunci: Semantik, Leksikal, Gramatikal

A. Pendahuluan

Sistem tanda bunyi yang disepakati dan digunakan masyarakat tertentu untuk berinteraksi, bekerja sama, serta mengidentifikasi diri disebut bahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antar individu, memungkinkan mereka untuk berinteraksi dan menyampaikan informasi (Gani, 2016). Lewat bahasa, manusia bisa mengenali identitas kelompok sosial serta perilaku dan kepribadian para penuturnya, sehingga bahasa senantiasa menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia (Rahmawati, 2018). Bahasa mempunyai sistem simbol berupa bunyi (Aisah, 2023). Pendapat Saussure, tanda linguistik terdapat dua komponen: penanda berupa bunyi, serta petanda berupa konsep atau makna (Amilia, 2017). Semantik adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji hubungan tanda linguistik dengan makna yang ditandainya. Dengan demikian, semantik berfokus pada kajian tentang makna satuan bahasa. Makna itu sendiri berhubungan erat dengan semantik,

karena selalu terhubung dengan setiap ungkapan yang kita sampaikan. Makna berupa keterkaitan antara bahasa dan dunia luar yang sudah disetujui oleh penggunaannya agar saling dipahami (Amilia, 2017). Setiap lambang dalam bahasa mewakili suatu konsep atau makna. Salah satu jenis makna ialah makna leksikal dan makna gramatikal. Makna leksikal ialah makna pada sebuah kata, meskipun tanpa konteks. Makna leksikal juga dikenal sebagai arti denotatif atau makna dasar (Amilia, 2017). Sementara makna gramatikal akan timbul setelah terjadi proses gramatikal, misalnya afiksasi, reduplikasi, serta komposisi (Chaer, 2003).

Semantik merupakan kata dalam bahasa Yunani yakni sema yang berarti tanda atau lambang (*sign*). Bentuk verbal kata semantik ialah *semaino* yang mempunyai arti menandai. Semantik adalah bagian dari ilmu linguistik yang menganalisis makna-makna yang ada pada satuan-satuan bahasa. Sehingga, semantik disebut juga sebagai ilmu

yang mengkaji makna. Tidak hanya itu, semantik juga mengkaji keterkaitan makna yang satu dengan yang lain, serta dampaknya bagi manusia dan masyarakat (Amilia, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut, semantik tidak hanya mengkaji makna, tetapi mengkaji perkembangan serta perubahan makna dari waktu ke waktu.

Semantik leksikal merupakan ilmu yang mempelajari makna sistem pada makna. Verhaar mengemukakan jika makna leksikal berbeda dengan makna gramatikal, sehingga harus ada kajian yang berbeda (Pateda, 2010). Semantik leksikal didasarkan dalam kamus, karena berisi makna yang sebenarnya, tidak melihat konteks pemakaiannya. Misalnya, pada KBBI, makna sebuah kata dikaji satu persatu sesuai dengan konsep katanya. Kamus yang dapat menjadi sumber referensi dalam menemukan makna bahasa Indonesia yaitu KBBI.

Makna leksikal merupakan makna dari unsur bahasa seperti benda, lambang, peristiwa, dan sebagainya. Makna leksikal mempunyai unsur bahasa lepas dalam konteksnya. Makna gramatikal adalah bandingan terhadap makna

leksikal (Djajasudarma, 2016). Makna gramatikal yaitu makna yang menyangkut hubungan intralinguistik muncul akibat dari fungsinya sebuah kata (Amilia, 2017). Oleh karena itu, makna leksikal ialah makna yang ada pada kata meskipun tanpa konteks. Contohnya, pensil makna leksikalnya ialah berupa alat tulis berbahan kayu dan arang. Makna leksikal yaitu makna yang sesungguhnya. Sementara itu, makna gramatikal muncul jika adanya proses gramatikal, yaitu reduplikasi, afiksasi, komposisi, serta kalimatisasi.

Manusia menggunakan bahasa dalam dua bentuk utama, yakni bahasa lisan serta bahasa tulisan. Bahasa lisan diperoleh dengan ucapan atau bunyi yang dihasilkan oleh mulut. Penggunaan bahasa lisan seperti berbicara dengan orang lain. Sedangkan bahasa tulisan berupa huruf-huruf yang dirangkai menjadi kata-kata dan kalimat (Rahmawati, 2018). Contoh dari penggunaan bahasa tulis adalah media cetak atau majalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna leksikal dan gramatikal dalam beberapa judul berita portal [kompas.com](https://www.kompas.com) edisi Oktober 2024. Surat kabar adalah publikasi yang

berisi laporan mengenai kejadian-kejadian terkini, diterbitkan secara periodik, dan menyajikan informasi yang relevan, aktual, dan dapat mencakup berbagai topik dari seluruh dunia (Effendy, 1993). Kompas.com merupakan surat kabar yang ditujukan untuk segmen masyarakat menengah ke atas. Pada kelompok ini, sering kali terjadi kesalahan penafsiran terhadap makna judul berita. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan persepsi dalam memahami makna sebuah judul, serta penggunaan diksi yang kurang tepat oleh penulis, yang dapat menyebabkan ambiguitas atau makna ganda. Oleh karena itu, penulisan judul berita yang jelas, tepat, dan tidak ambigu sangat penting. Penggunaan judul yang kurang tepat bisa merugikan pihak yang diberitakan, mengganggu ketenangan masyarakat, dan bahkan dapat memecah persatuan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti makna leksikal dan gramatikal pada judul berita portal kompas.com edisi Oktober 2024.

Penelitian relevan yang sudah dilakukan adalah penelitian oleh Rahmawati & Hamidah (2018) yang mengkaji makna leksikal dan

gramatikal pada judul berita Surat Kabar Pos Kota. Penelitian ini mendapatkan 6 kesalahan dalam pemaknaan makna leksikal dan 12 kesalahan dalam pemaknaan makna gramatikal. Selain itu, penelitian oleh Nugroho (2023) yang berjudul “Penanda Hubungan Gramatikal dan Leksikal dalam Berita Kompas Edisi April 2022”, yang mengidentifikasi kohesi gramatikal dan leksikal pada berita Kompas. Diharapkan dari penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penulis dalam meningkatkan keterampilan dalam menyusun judul berita yang efektif, sehingga dapat menarik perhatian pembaca dan menyampaikan informasi dengan akurat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam penafsiran makna judul berita serta memberikan pemahaman yang lebih jelas bagi pembaca.

B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu pustaka review. Teknik pustaka menggunakan berbagai sumber tertulis untuk mendapatkan informasi. Sumber tertulis penelitian ini yaitu portal berita

kompas, buku, dan jurnal penelitian sebelumnya yang relevan. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan, yaitu 1). menemukan makna leksikal dan gramatikal judul berita Kompas Edisi Oktober 2024, 2). menganalisis makna leksikal dan gramatikal judul berita Kompas Edisi Oktober 2024, 3). menjelaskan makna berita yang telah dianalisis, dan 4). menemukan kata yang maknanya menimbulkan kesalahan pemaknaan. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain: 1) Menentukan tema, 2) Mencari informasi, 3) Mengumpulkan data penelitian, 4) Menyajikan data, dan 5) Menyusun hasil penelitian. Teknik yang dipakai berupa teknik analisis data, dengan memakai metode analisis isi untuk mendapatkan referensi yang logis dan bisa diteliti lebih lanjut. Teknik analisis data pada penelitian ini antara lain: 1) Menyaring judul berita yang sesuai dengan topik penelitian 2) Mulai mendeskripsikan struktur kalimat yang ada pada judul berita 3) Menjelaskan makna leksikal dan gramatikal yang ada pada judul berita Kompas Edisi Oktober 2024 4) Menyaring informasi yang berkaitan dengan penelitian ini 5) Proses

penarikan simpulan berdasarkan hasil informasi penting pada penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Terdapat makna leksikal dan makna gramatikal yang kami temukan dalam judul berita Kompas.com Edisi Oktober 2024 sebagai berikut.

Tabel 1 Makna Leksikal pada Judul Berita Kompas.com

No	Hari/Tanggal	Judul Berita
1	Senin, 21 Oktober 2024	Harga Bahan Pokok Senin 21 Oktober 2024,
		Semua Bahan Pokok Naik, Kecuali Daging Sapi Murni
2	Selasa, 22 Oktober 2024	Momen Prabowo-Gibran Foto Perdana dengan Kabinet Merah Putih di Tangga Istana Merdeka
		Cuaca Ekstrem 22-29 Oktober, Pesisir Jateng Berisiko Dilanda Banjir Rob
3	Selasa, 22 Oktober 2024	

4	Rabu, 23 Oktober 2024	Aksi Arogansi Pengemudi Bus dengan Pelat Dinas TNI	Tunggu Keputusan UNHCR
5	Senin, 21 Oktober 2024	Wanita yang Tewas di Rumah Kontrakan Makassar Dipastikan Korban Pembunuhan	Jusuf Kalla Ingatkan Koordinasi Antar Kementerian di Kabinet Prabowo
6	Senin, 21 Oktober 2024	Penerapan Tarif Rp 1, Pengguna LRT Jabodebek Naik 73 Persen	Jalan Tol Banyuwangi sedang diperbaiki Sepotong- sepotong
			Tidak Jual Barang- barang Papa T Bob, Anak: Kami Jaga sebagai Aset

Tabel 2 Makna Gramatikal pada Judul Berita Kompas.com

No	Hari/Tanggal	Judul Berita
1	Senin, 21 Oktober 2024	Wanita yang Tewas di Rumah Kontrakan Makassar Dipastikan Korban Pembunuhan
2	Minggu, 20 Oktober 2024	Bukan Jumlah Penonton, Bryan Domani Ungkap Poin Terpenting dari Kesuksesan Sebuah Film
3	Senin, 21 Oktober 2024	Evakuasi Rohingya di Laut Aceh Selatan

Pembahasan penelitian perlu dikemukakan berkenaan dengan analisis makna leksikal dan makna gramatikal pada judul berita Kompas.com Edisi Oktober 2024. Pembahasan mengacu pada pertanyaan penelitian dan dijawab dalam bagian ini.

Makna Leksikal pada Judul Berita Kompas.com Edisi Oktober 2024

1. Harga Bahan Pokok Senin 21 Oktober 2024, Semua Bahan Pokok Naik, Kecuali Daging Sapi Murni

Makna leksikal terdapat kata harga (nomina), naik (verba), dan daging sapi murni (nomina).

Kata harga dalam KBBI daring edisi VI memiliki makna nilai barang yang dirupakan dengan uang. Kata naik pada konteks tersebut yaitu mengalami peningkatan harga. Sedangkan, daging kata murni memiliki makna tidak bercampur dengan unsur lain. Makna leksikal merupakan makna yang sesungguhnya, berdasarkan pengamatan manusia dan makna yang ada pada kamus (Chaer, 2012). Jadi makna judul berita pada data diatas adalah semua bahan pokok mulai Senin 21 Oktober mengalami naik (kenaikan harga), kecuali daging sapi murni (daging yang asli tidak tercampur bahan lain).

2. Momen Presiden Prabowo dan Wapres Gibran Foto Bersama Menteri Kabinet Merah Putih di Tangga Istana Merdeka

Makna leksikal pada kata Presiden (nomina), wapres (nomina), foto (nomina), dan kabinet (nomina).

Kata presiden dalam KBBI daring edisi VI memiliki makna kepala negara dan wapres memiliki makna

wakil kepala negara, foto memiliki makna potret, dan kabinet mempunyai makna badan atau dewan pemerintahan yang terdiri atas para menteri. Makna leksikal merupakan makna yang sesungguhnya, berdasarkan penglihatan manusia dan makna yang ada pada kamus (Chaer, 2012). Jadi makna judul berita pada data diatas adalah Kepala Negara Prabowo dan Wakil Kepala Negara Gibran serta para Menteri sedang berfoto bersama di tangga gedung Istana Merdeka.

3. Cuaca Ekstrem 22-29 Oktober, Pesisir Jateng Berisiko Dilanda Banjir Rob

Makna leksikal pada kata cuaca (nomina), pesisir Jateng (nomina), dan banjir (nomina).

Kata cuaca dalam KBBI daring edisi VI memiliki makna keadaan udara dalam satu tempat tertentu dengan jangka waktu tertentu. Sedangkan, pesisir memiliki makna tanah datar yang berpasir di tepi laut menunjukan nama tempat yaitu Jawa Tengah. Selanjutnya, banjir memiliki makna air yang banyak dan mengalir deras. Makna leksikal merupakan makna

yang sesungguhnya, berdasarkan penglihatan manusia dan makna yang ada pada kamus (Chaer, 2012). Jadi makna judul berita pada data diatas yaitu keadaan cuaca ekstrem pada 22-29 Oktober berisiko banjir.

4. Aksi Arogansi Pengemudi Bus dengan Pelat Dinas TNI

Makna leksikal pada kata aksi (nomina), arogansi (nomina), bus (nomina) dan pelat dinas TNI (nomina).

Kata aksi dalam KBBI daring edisi VI memiliki makna gerakan atau tindakan. Sedangkan, kata arogansi memiliki makna kesombongan. Kata bus pada konteks tersebut yaitu jenis kendaraan. Selanjutnya, kata pelat memiliki makna piringan hitam, tetapi pada konteks tersebut menunjukkan identitas pengemudi. Makna leksikal merupakan makna yang sesungguhnya, berdasarkan penglihatan manusia dan makna yang ada pada kamus (Chaer, 2012). Jadi makna judul berita pada data diatas yaitu tindakan sombong pengemudi bus dengan tanda nomor kendaraan Dinas TNI.

5. Wanita yang Tewas di Rumah Kontrakan Makassar

Dipastikan Korban
Pembunuhan

Makna leksikal pada kata wanita (nomina), tewas (verba), rumah kontrakan (nomina) dan Makassar (nomina).

Kata wanita dalam KBBI daring edisi VI memiliki makna perempuan dewasa. Kata tewas memiliki makna mati atau meninggal. Kata rumah kontrakan memiliki makna rumah sewa dengan waktu yang ditentukan. Kata Makassar menunjukkan nama kota. Makna leksikal merupakan makna yang sesungguhnya, berdasarkan penglihatan manusia dan makna yang ada pada kamus (Chaer, 2012). Jadi makna judul berita pada data diatas yaitu wanita dewasa yang ditemukan meninggal di dalam kontrakan di kota Makassar adalah korban pembunuhan.

6. Penerapan Tarif Rp 1, Pengguna LRT Jabodebek Naik 73 Persen

Makna leksikal pada kata tarif (nomina), pengguna (nomina), LRT (nomina), naik (verba), dan 73 persen (numeralia).

Kata tarif dalam KBBI daring edisi VI memiliki makna harga satuan jasa. Pengguna memiliki makna orang yang menggunakan. LRT memiliki makna lintasan rel terpadu. Naik dalam konteks tersebut menunjukkan peningkatan harga. Sedangkan 73 persen menunjukkan bilangan dari kenaikan harga. Makna leksikal merupakan makna yang sesungguhnya, berdasarkan penglihatan manusia dan makna yang ada pada kamus (Chaer, 2012). Jadi makna judul berita pada data diatas yaitu aturan harga Rp. 1 untuk pengguna kereta jenis LRT mengalami kenaikan 73 persen.

Makna Gramatikal pada Judul Berita Kompas.com Edisi Oktober 2024

1. Wanita yang Tewas di Rumah Kontrakan Makassar
Dipastikan Korban Pembunuhan

Makna gramatikal pada kata "dipastikan" dan "pembunuhan". Menurut KBBI daring kata "dipastikan" berasal dari kata "pasti" yang berarti sudah tetap, tidak boleh tidak, tentu, mesti". Kata "pasti" mendapatkan awalan Di- dan akhiran

-kan. Bentuk gramatikalnya antara lain:

[Di-+ pasti + -kan]= Dipastikan.

Menurut KBBI kata "Pembunuhan" mempunyai kata dasar bunuh, yang berarti mematikan dengan sengaja. Kata 'bunuh' mendapatkan awalan Pem- dan akhiran -an. Bentuk gramatikalnya sebagai berikut:

[Pem-+ bunuh + -an]= Pembunuhan.

Jadi makna dari berita tersebut "penemuan wanita yang tewas di rumah kontrakan Makassar tentu/mesti (dipastikan) korban pembunuhan (dibunuh dengan sengaja)".

2. Bukan Jumlah Penonton, Bryan Domani Ungkap Poin Terpenting dari Kesuksesan Sebuah Film

Makna gramatikal pada kata "kesuksesan". Menurut KBBI kata "Kesuksesan" mempunyai kata dasar "sukses" yang artinya keberhasilan atau keberuntungan. Kata 'sukses' mendapatkan awalan Ke- dan akhiran -an. Bentuk gramatikalnya sebagai berikut:

[Ke-+ sukses + -an]= Kesuksesan.

Jadi makna dari berita tersebut "Bryan Domani berpendapat bahwa jumlah penonton bukanlah poin terpenting dari keberhasilan/keberuntungan (kesuksesan) sebuah film".

3. Evakuasi Rohingya di Laut Aceh Selatan Tunggu Keputusan UNHCR

Makna gramatikal pada kata "keputusan". Menurut KBBI kata "Keputusan" berasal dari kata "Putusan" yang artinya segala sesuatu yang telah ditetapkan atau disepakati bersama. Kata 'putusan' mendapatkan awalan Ke-. Bentuk gramatikalnya antara lain:

[Ke-+ Putusan]= Keputusan.

Jadi makna dari berita tersebut "evakuasi rohingya di laut Aceh Selatan tunggu segala sesuatu yang telah ditetapkan/disepakati UNHCR".

4. Jusuf Kalla Ingatkan Koordinasi Antar Kementerian di Kabinet Prabowo

Makna gramatikal pada kata "ingatkan" dan "kementerian". Kata "Ingatkan" menurut KBBI yaitu mengingatkan. Bentuk gramatikalnya antara lain:

[Ingat + -kan]= Ingatkan.

Menurut KBBI kata "Kementrian" berasal dari kata "menteri" yang artinya kepala sebuah departemen (anggota kabinet). Kata "menteri" mendapatkan awalan Ke- dan akhiran -an. Bentuk gramatikalnya sebagai berikut:

[Ke- + menteri + -an]= Kementrian.

Jadi makna dari berita tersebut "Jusuf Kalla ingatkan (mengingatkan) koordinasi antar kepala suatu departemen anggota kabinet (kementrian) di Kabinet Prabowo".

5. Jalan Tol Banyuwangi sedang diperbaiki Sepotong-sepotong

Kata sepotong-sepotong mempunyai kata dasar potong. Kata sepotong-sepotong belum sesuai jika dihubungkan pada konteks jalan. Kata sepotong umum dipakai untuk konteks kuliner, pakaian, dan sebagainya.

Se- + potong → sepotong

Terjadi proses reduplikasi menjadi sepotong-sepotong

Apabila kata sepotong-sepotong diubah menjadi kata setengah-setengah.

Se- + tengah → setengah

Terjadi proses reduplikasi menjadi setengah-setengah

Dalam KBBI kata setengah-setengah memiliki makna tidak sampai selesai, termasuk kelas kata adverbial. Makna kata setengah-setengah lebih cocok untuk konteks judul berita tersebut dapat diganti Jalan Tol Banyuwangi sedang diperbaiki setengah-setengah.

Maka makna dari berita tersebut ialah "jalan tol di Banyuwangi baru diperbaiki setengah saja"

6. Tidak Jual Barang-barang Papa T Bob, Anak: Kami Jaga sebagai Aset"

Menurut KBBI kata "barang" ialah benda yang berwujud atau berwujud, seperti barang cair, muatan selain makhluk hidup, seperti pengambilan barang, dan semua harta pribadi, seperti barangnya untuk membayar utang. Pada kata barang-barang terjadi proses reduplikasi (pengulangan). Kata barang-barang mempunyai kata dasar barang sehingga terjadi proses reduplikasi menjadi barang-barang. Oleh karena

itu, barang-barang diartikan sebagai banyaknya barang.

Barang + barang → barang-barang

Maka makna dari berita tersebut ialah "banyaknya barang papa T Bob tidak dijual karena dijaga sebagai aset oleh anaknya".

E. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan tersebut diperoleh hasil sesuai dengan penelitian dalam KBBI dan media berita Kompas.com edisi Oktober 2024. Makna leksikal yang ada pada portal Kompas.com yaitu kata dasar seperti verba (kata kerja), nomina (kata benda) dan numeralia (kata bilangan). Sedangkan, makna gramatikal yang terdapat pada portal Kompas.com berbentuk afiksasi dan reduplikasi. Kata dasar yaitu kata yang belum mengalami penambahan seperti imbuhan, pengulangan, dan perubahan lainnya. Kata dasar yang kami temukan seperti tewas, kabinet, daging dan lain-lain. Afiksasi yaitu ditambahkan afiks disebut juga imbuhan pada kata dasar untuk membentuk kata baru. Afiks yg kami temukan yaitu penambahan awalan (prefiks) misalnya berhati-hati,

akhiran (sufiks) misalnya ingatkan, dan kombinasi di awal dan akhir kata (konfiks) misalnya keputusan. Makna leksikal yang ditemukan dalam portal berita Kompas.com sebanyak 6 judul berita. Sedangkan, makna gramatikal yang ditemukan juga sebanyak 6 judul berita. Makna leksikal pada judul berita Kompas.com sejauh ini sudah sesuai, karena tidak memunculkan kesalahan pemaknaan pada kalimatnya. Sedangkan, makna gramatikal sejauh ini cukup sesuai, karena terdapat kata pada judul berita yang bisa memicu munculnya kesalahan pemaknaan serta harus diperbaiki pada kata dalam kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, A., Triyadi, S., & Pratiwi, WD. (2023). Analisis Semantik Leksikal Pada Portal Berita Kumparan. com Edisi Januari 2022 Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Di SMP Kelas VIII. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10 (2), 267-280.
- Amilia, F., & Anggraeni, WA. (2017). *Semantik (Konsep dan Contoh Analisis)*. Malang: Madani.
- Djajasudarma, F. (2016). *Semantik 1: Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Effendi, O. U. (1993). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Karya.
- Febiyanto, I. (2009). *Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Wacana" Tajuk Rencana" Surat Kabar Kompas, Univ. Negeri Semarang. Surakarta*.
- Gani, A., & Nelfi, E. Analisis Makna Leksikal dan Gramatikal pada Judul Berita Surat Kabar Padang Ekspes. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Humanities, Bung Hatta University*, 2(1).
- Irawan, S., Putri, AM, Arini, I., Susanti, P., & Mukhlis, M. (2022). Makna Leksikal dan Gramatikal dari Judul Berita Politik Media Online RiauPos. bersama. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1 (3), 53-61.
- KBBI, (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*.
- Nugroho, F. I., & Sabardila, A. (2023). Penanda Hubungan Gramatikal dan Leksikal dalam Berita Kompas Edisi Bulan April 2022. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(1), 8-19.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, N., & Nurhamidah, D. (2018). Makna Leksikal dan

Gramatikal pada Judul Berita Surat
Kabar Pos Kota (Kajian Semantik).
Jurnal Sasindo UNPAM, 6 (1), 39–
54.